

ABSTRAK

ADRIANUS SINOL. Evaluasi Keberadaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak Tahun 2022. Dibimbing oleh Siti Latifah dan Tri Widiastuti.

Ruang Terbuka Hijau Publik sangat perlu diperhatikan karena merupakan suatu aspek yang terdapat di suatu wilayah yang dipenuhi untuk kebutuhan bagi masyarakat dan menjaga kelestarian pola ruang wilayah. Penelitian ini bertujuan evaluasi kecukupan RTH Publik berdasarkan luas wilayah dan jumlah penduduk di Kecamatan Pontianak Tenggara. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak selama ± 2 (Dua) minggu, metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan data utama dan data pendukung melalui observasi lapangan. Analisis data kecukupan RTH Publik dianalisis dengan membandingkan berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang dan Peraturan Menteri PU No. 05 Tahun 2008 dengan luas RTH Publik hasil observasi lapangan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Kecamatan Pontianak Tenggara memiliki 4 (Empat) komponen RTH Publik tersebar di 21 lokasi yang memiliki luas 20,687 Ha atau 1,39% dari total kebutuhan RTH Publik sebesar 298,25 Ha atau 20% dari luas kawasan Kecamatan Pontianak Tenggara 1.491,25 Ha. Berdasarkan luas wilayah masih mengalami kekurangan sebesar 277,527 Ha. Pada tahun 2022 jumlah penduduk Kecamatan Pontianak Tenggara adalah 49.107 jiwa yang memerlukan luas RTH Publik 98,214 Ha, ketersediaan RTH Publik 20,687 Ha maka masih memerlukan penambahan 77,527 Ha. Dapat disimpulkan bahwa RTH Publik berdasarkan kebutuhan luas wilayah dan jumlah penduduk masih mengalami kekurangan.

Kata Kunci : Keberadaan, Evaluasi, Kecukupan RTH Publik.

ABSTRACT

ADRIAN SINOL. Evaluation of the Existence of Public Green Open Spaces in Southeast Pontianak District, Pontianak City in 2022. Supervised by Siti Latifah and Tri Widiastuti.

Public Green Open Space really needs to be considered because it is an aspect that exists in an area that is met for the needs of the community and maintains the preservation of regional spatial patterns. This study aims to evaluate the adequacy of public green open space based on the area and population in the Southeast Pontianak District. The research was conducted in the Southeast Pontianak District, Pontianak City for ± 2 (two) weeks, the method used in this study is a descriptive analysis method using main data and supporting data through field observations. Data analysis on the adequacy of public green open space was analyzed by comparing it based on the Law of the Republic of Indonesia Number 26 of 2007 concerning Spatial Planning and the Regulation of the Minister of Public Works No. 05 of 2008 with an area of public green open space as a result of field observations. From the results of the research, it is known that the Southeast Pontianak District has 4 (four) components of public green open space spread over 21 locations covering an area of 20,687 ha or 1.39% of the total need for public green open space of 298.25 ha or 20% of the area of 1.491 southeast Pontianak district. ,25 Ha. Based on the area, there is still a shortage of 277,527 Ha. In 2022 the population of Southeast Pontianak Subdistrict is 49,107 people who require an area of 98,214 Ha of public green open space,

the availability of 20,687 ha of public green open space requires an additional 77,527 ha. It can be concluded that public green open space based on the needs of the area and population is still experiencing shortages.

Keywords: Existence, Evaluation, Adequacy of Public Green Open Space.